

Nasib Seorang Lelaki dalam Cerpen *Infini* Karangan J. Angin: Kajian Filsafat Linguistik Strukturalis A.J. Greimas

Abdul Azis¹, Abd. Rahim²

Universitas Negeri Makassar

Email: azissyahalam@unm.ac.id

Abstrak. Kajian ini membahas tentang nasib seorang lelaki pensiunan dalam cerpen *Infini* karangan J. Angin dengan menggunakan teori pengkajian perspektif filsafat linguistik strukturalis A.J. Greimas. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan norma dan prosedur yang menuntun pembaca kepada suatu penafsiran yang berdasar pada teori filsafat linguistik strukturalis A.J. Greimas yang terdapat dalam cerpen tersebut. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik baca dan catat pada sebuah dokumen. Melalui tiga tahap utama yakni identifikasi, klasifikasi, dan deskripsi. Hasil penelitian ini akan menghasilkan sebuah penafsiran makna berdasarkan konvesi bahasa dan sastra yang berlaku

Kata Kunci: Nasib, Lelaki Tua, Penafsiran, Linguistik Strukturalis

PENDAHULUAN

Sastra adalah istilah untuk mengungkapkan perasaan dan imajinasi seseorang dalam kata dan frasa yang indah dan menarik. Sastra dapat berbentuk puisi, cerpen, lagu, novel, dongeng, fabel, dan lain-lain. Setiap karya sastra memiliki karakteristik khusus masing-masing. Namun, kesamaan mereka adalah bahwa sastra digunakan sebagai media untuk mengungkapkan pikiran penulis. Sastra membuat hidup di dunia ini indah dan menenangkan. Ibarat melihat keindahan alam dalam rangkaian kata yang tersusun rapi dalam kisah yang mengharukan. Namun, sulitnya memahami makna, maksud, dan konteks cerita bisa menjadi masalah bagi penonton. Mereka ingin mengetahui maksud pengarang dalam menyusun karya yang diciptakannya. Oleh karena itu, pencarian literatur dilakukan (Abdul Azis, 2020: 21).

Cerita pendek adalah fiksi yang terdiri dari dua unsur: unsur dalam dan unsur luar. Unsur esensial tersebut disebut struktur bangunan karya sastra pendek itu sendiri. Struktur cerpen memungkinkannya eksis sebagai sastra yang sebenarnya ditemukan ketika membaca karya sastra pendek. Sebuah cerita pendek memiliki struktur dari segi plot, penokohan, setting, sudut pandang, gaya, tema, dan pesan. Unsur luar adalah unsur yang ada di luar karya sastra. Mereka bukan bagian dari cerita pendek, tetapi merupakan elemen eksternal yang secara tidak langsung mempengaruhi keseluruhan cerita yang dibuat. Faktor eksternal meliputi biografi pengarang, psikologi pengarang, psikologi pembaca, kondisi lingkungan pengarang, dan lain-lain (Abdul Azis, 2020: 67).

J. Angin adalah seorang penulis, pengarang, arsitek dan pengusaha Indonesia. Dia adalah pecinta sastra, film, dan musik. Aktif sebagai penulis sejak SMP, aktif di

jurnalistik sekolah saat bersekolah. Cerpen berjudul "Infini" masuk dalam seleksi cerpen Kompas 2009. Novel pertamanya, *Premortem*, sudah tersedia di toko-toko buku (Fathurrochman, 2015: 2).

J. Angin adalah seorang penulis yang sangat berdedikasi dan J. Angin juga seorang arsitek yang berpengalaman di bidangnya. Selain bekerja di bidang arsitek J. Angin juga memiliki jiwa wirausaha, J. Angin pun berjuang untuk menjadi pegiat literasi yang menggemari literasi sebagai identitasnya. J. Wind juga menyukai film dan musik (Fathurrochman, 2015: 2).

Setiap tahun, Kompas menerbitkan kumpulan cerpen berjudul Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas dari tahun 1992 hingga sekarang, dan setiap tahun menyelenggarakan Penghargaan Cerpen Kompas, yang memberikan penghargaan kepada sastra cerpen karya individu atau ciptaan mereka (Abdul Azis, 2020: 47).

Kompas adalah surat kabar nasional Indonesia, terbit sejak 28 Juni 1965, dari Jakarta. Surat kabar ini diterbitkan oleh PT Kompas Media Nusantara, bagian dari Kompas Gramedia. Markas besarnya berada di Letnan Menara Kompas. 5, Jl. Palmerah Selatan No. 21, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Slogan surat kabar adalah amanat hati nurani rakyat. Surat kabar Kompas juga terbit secara online di alamat Kompas.id yang dikelola oleh PT Kompas Media Nusantara. Isi surat kabar harian Kompas berupa teks, gambar dan format surat kabar. Kompas.id dan Kompas.com adalah dua lembaga yang berbeda. Kompas.com dikendalikan oleh PT Kompas Cyber Media, anak perusahaan PT Kompas Media Nusantara. Harian Kompas adalah salah satu dari dua surat kabar Indonesia yang diaudit oleh Biro Audit Sirkulasi (ABC) (Abdul Azis, 2020: 87).

Ada banyak teori dan pendekatan dalam studi sastra. Salah satu hal yang kami lihat kali ini adalah A.J. Mulut abu-abu. AJ Greimas atau Algridas Julien Griemas menciptakan teori strukturalisme naratif. Dia adalah seorang tokoh sastra dan pengikut sekolah Strukturalis Perancis. Teori strukturalisme naratif Grimmus didasarkan pada analogi struktural dalam linguistik yang berasal dari Ferdinand de Saussure. Selain Greimas, tokoh lain yang mengembangkan Strukturalisme atas dasar konsep dasar linguistik yang dikembangkan oleh Ferdinand de Saussure adalah Vladimir Propp, Levi Sathaus, Zvetan Todorov, dan Claude Bremond. Mencari analog struktural dalam linguistik, Greimas menerapkan teorinya pada dongeng dan cerita rakyat Rusia (Kukuh Yudha Karnanta, 2015: 4).

Pendekatan strukturalis sangat populer. Oleh karena itu, pendekatan ini sering digunakan dalam studi sastra dan pendidikan sastra di sekolah. Pendekatan ini dianggap mudah untuk diterapkan karena memfokuskan analisis pada elemen-elemen yang membentuk karya dan hubungan di antara mereka. Bahkan, pendekatan strukturalis menawarkan kesempatan untuk mempelajari literatur secara lebih rinci. Namun, dalam praktiknya, kemungkinan ini sering kali datang dengan mengorbankan masalah estetika. Teori struktural atau pendekatan dilakukan untuk menyelesaikan

atau menggambarkan seakurat mungkin hubungan dan saling ketergantungan dari berbagai elemen yang bersama-sama membentuk makna. Yang penting adalah bagaimana fenomena yang berbeda ini berkontribusi pada makna keseluruhan dalam hal hubungan dan hubungan mereka, dan di antara tingkat yang berbeda: fonem, morfologi, sintaksis, dan makna. Semua makna yang terkandung dalam sebuah teks hanya dapat diwujudkan dalam satu kesatuan, struktur yang bulat (Ali Imran Ma'aruf dan Farida Nugrahani, 2017: 91).

Teori strukturalis naratif Greymus adalah pengembangan lebih lanjut dari teori naratif Vladimir Prof. Greymus memperkenalkan konsep akutan sebagai unit naratif terkecil dalam sebuah karya sastra. Akutan adalah elemen dengan fungsi ganda. Aktan memungkinkan kita menemukan elemen tidak tetap yang diposisikan secara tepat dalam ruang dan waktu. Akutan memiliki fungsi referensial dan diwakili dalam bahasa alami melalui ekspresi dengan kata benda dan demonstratif yang tepat. Menurut Greimas, Aktan adalah abstraksi seperti cinta, kebebasan, atau sekumpulan karakter dengan fungsi tertentu. Fungsi ini menjadi dasar cerita yang dibuat dengan berfokus pada logika dan makna cerita, kalimat, dan rangkaian kata. Skema Akutan, oleh karena itu, masih mementingkan aksi sebagai inti yang mengubah cerita menjadi narasi, dengan struktur terpenting adalah awal, kompleksitas, dan kesimpulan. Skema aktan adalah skema atau diagram yang menggambarkan hubungan antara satu aktan dengan aktan lainnya. Greimas kemudian menciptakan tiga dikotomi (tiga bidang berlawanan) dari enam fungsi yang kemudian dikenal sebagai aktan. Enam fitur yang ditunjuk sebagai aktan adalah: (2) Subjek. Orang atau benda yang digunakan pengirim sebagai sarana untuk mengambil objek. (3) Objek adalah seseorang atau sesuatu yang diinginkan pengirim melalui baris subjek. (4) Pembantu. Seseorang atau benda yang datang untuk membantu subjek dalam memenuhi suatu kewajiban untuk mencapai suatu tujuan. (4) Musuh adalah seseorang atau sesuatu yang mengganggu aktivitas subjek dalam mencapai suatu tujuan. (5) Penerima adalah orang atau sesuatu yang menerima karya subjek dengan tujuan untuk memperoleh suatu objek, yang dapat dengan sendirinya menjadi pengirim (I Made Suarta dan Kadek Adhi Dwipayana, 2014: 71).

Teori struktur naratif Gerimas hanya digunakan untuk mempelajari peran tokoh dalam gerakan naratif yang terdapat dalam naratif sastra seperti: B. Cerpen, novel, dll yang mengacu pada berbagai prosa fiksi. Prosa adalah ragam karya sastra yang ditulis dalam bentuk teks naratif imajinatif atau fiksi. Salah satunya adalah cerita pendek. Cerpen adalah cerita pendek yang dapat dibaca dalam sekali jalan. Cerita pendek umumnya dapat dibaca dalam 10 menit atau kurang dan memiliki lebih sedikit halaman untuk dibaca. Berbeda dengan novel yang memerlukan waktu berhari-hari atau bahkan berminggu-minggu untuk menamatkannya. Antara cerpen dan novel, keduanya memiliki susunan dan unsur yang sama (Ahmad Rizqi Turama, dkk., 2020: 78).

Greymus juga menyarankan model cerita tetap sebagai plot. Sebuah model dibangun oleh berbagai tindakan yang disebut fungsi. Menurutnya, model yang disebut model fungsional memiliki cara kerja yang tetap karena narasinya selalu bergerak dari situasi awal ke situasi akhir. Model fungsional memiliki tugas yang menggambarkan kewajiban subjek untuk memenuhi kewajiban pengirim yang tertuang dalam dokumen. Model fungsional memiliki fungsi tetap karena cerita selalu bergerak dari situasi awal ke situasi akhir.

AJ Greymus adalah pengikut sekolah Strukturalis Prancis. Ia mengembangkan strukturalisme menjadi strukturalisme naratif. Teori ini dikembangkan berdasarkan analogi struktural dalam linguistik sejak Ferdinand De Saussure (Hawkes dalam Jabrohim, 2014: 11). Greymus hanyalah penyempurnaan dari teori Prop. Sementara Prop berfokus pada satu jenis, Greymus berusaha untuk sampai pada tata bahasa naratif universal dengan menerapkan analisis semantik struktur kalimat (Raman Selden 2013: 61). . Algirdas menggunakan teori strukturalis Julien Greimas untuk menganalisis struktur dan berfokus pada eksplorasi karakter dan keterlibatan dalam berbagai peristiwa. Dengan cara ini, hubungan antar karakter naratif dapat dianalisis menggunakan skema aktan dan struktur fungsional untuk menemukan struktur utama naratif (Agus Yulianto, 2018: 4).

Skema Aktan

Skema aktan adalah skema atau diagram yang menggambarkan hubungan antara satu aktan dengan aktan lainnya. Selain skema Aktan, Greimas juga mengusulkan model fungsional, urutan fungsional peristiwa yang dapat menentukan jalur Aktan. Skema aktan dan struktur fungsional kemudian dapat dikorelasikan untuk membentuk struktur cerita utama. Aktan adalah peran abstrak yang dapat dimainkan oleh satu atau lebih aktor. Menurut deskripsi Greimas tentang Actane, enam aktor terwakili dalam setiap tindakan. pengirim, objek, penerima, penolong, subjek, dan lawan (Luksemburg, 2014: 154).

Greymus menjelaskan bahwa peran atau bagian dari karakter disebut Akutan. Aktan dan aktor adalah hal yang berbeda, tetapi keduanya adalah entitas yang memiliki kemampuan untuk membuat dan menyelesaikan tindakan, dan keduanya tidak hanya diisi oleh manusia, tetapi juga oleh benda mati dan konsep abstrak. Perbedaan kedua di atas adalah bahwa akutan merupakan kategori umum yang menjadi dasar sebuah cerita, akutan juga merupakan peran seorang tokoh dalam sebuah cerita, sedangkan aktor adalah tokoh atau pelaku dalam sejarah cerita tersebut. Aktor inilah yang melakukan peristiwa cerita fiksi, memungkinkan mereka untuk menenun narasi. Tindakan yang sama dapat ditempati oleh banyak aktor, dan aktor yang sama dapat menempati beberapa tindakan (Rimmon-Kenan, Shlomith, 2016: 34-35).

Pelaku menunjukkan hubungan yang berbeda dalam hal mendongeng. Fitur dapat menempati beberapa peran dalam Skema Aktan, dan karakteristik peran

mengungkapkan kriteria untuk karakteristik. Karakter dapat memiliki banyak fungsi dan peran dalam skema aktan. Aktan juga bisa ditempati oleh beberapa orang sekaligus (Agus Yulianto, 2018: 4).

Struktur Fungsi

Greimas menyebut model fungsional sebagai tindakan invarian. Model fungsional memiliki tugas-tugas yang menggambarkan peran subjek untuk melakukan tugas-tugas pengirim yang terkandung dalam aktan. Model fungsional dibangun melalui berbagai tindakan, yang fungsinya dapat diwakili oleh kata benda seperti keberangkatan, kedatangan, hukuman, dan kematian. Model fungsional memiliki mode operasi yang tetap karena cerita selalu bergerak dari situasi awal ke situasi akhir. Operasi fungsi dibagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama adalah keadaan awal. Bagian kedua adalah fase konversi. Tahap ini dibagi menjadi tiga tahap: tahap keterampilan, tahap utama dan tahap agung (Jabrohim, 2014:16).

Situasi awal cerita, cerita diawali oleh adanya karsa atau keinginan untuk mendapatkan sesuatu, untuk mencapai sesuatu, untuk menghasilkan sesuatu. Dalam situasi ini yang paling dominan perannya adalah sender dalam menginginkan sesuatu. Transformasi melalui tiga tahapan. Pertama: tahap uji kecakapan. Tahap ini menceritakan awal mulainya usaha subjek dalam mencari objek. Kedua: tahap utama. Tahap ini menceritakan hasil usaha subjek mencari objek. Tahap ketiga: tahap kegemilangan. Lapisan ini menunjukkan subjek menghadapi pahlawan palsu. Situasi akhir, semua konflik telah berakhir. Situasi telah kembali ke keadaan semula (Mustafa, 2017: 4).

Perlu ditambahkan bahwa dua model yang diajukan oleh Greimas, yakni model aktan dan fungsional, memiliki hubungan kausalitas karena hubungan antar aktan itu ditentukan oleh fungsi-fungsinya dalam membangun struktur (tertentu) cerita. Mengenai teori Greimas ini, Tirto Suwondo mengemukakan bahwa model aktan dan model fungsional mempunyai hubungan kausalitas karena hubungan antar aktan itu ditentukan oleh fungsi-fungsinya dalam membangun struktur tertentu sebuah cerita (Jabrohim, 2014: 16). Jika hal yang dikemukakan Tirto Suwondo tersebut kita sederhanakan, antara aktan dan fungsi bersama-sama, berhubungan untuk membentuk struktur cerita, yakni cerita utama atau struktur cerita pusat (Mustafa, 2017: 3).

Greimas (Rimmon-Kenan, 1986: 34-35) menjelaskan bahwa bagian dari peran atau karakter disebut aktan. Aktan dan aktor adalah hal yang berbeda, tetapi keduanya adalah entitas yang memiliki kemampuan untuk membuat dan menyelesaikan tindakan, dan keduanya dihuni tidak hanya oleh manusia, tetapi juga oleh benda mati dan konsep abstrak. Perbedaan dari kedua hal di atas adalah bahwa Aktan merupakan kategori umum yang menjadi dasar sebuah cerita, Aktan juga merupakan peran seorang tokoh dalam sebuah cerita, sedangkan aktor adalah tokoh atau pelaku dalam sejarah sebuah cerita. Aktor inilah yang menjalankan peristiwa-

peristiwa dalam cerita fiksi, memungkinkan mereka untuk merangkai narasinya. Aktana yang sama dapat diisi dengan banyak aktana, dan aktana yang sama dapat diisi dengan banyak aktana. Pelaku menunjukkan hubungan yang berbeda dalam hal bercerita. Fitur dapat menempati banyak peran dalam Skema Aktan, dan karakteristik peran mengungkapkan kriteria karakteristik. Karakter dapat memiliki banyak fungsi dan peran dalam skema aktan. Akutan juga dapat ditempati oleh lebih dari satu orang dalam waktu yang bersamaan (Herlinda Yuniasti, 2019: 3).

METODE PENELITIAN

Cerpen "Infini" menjadi pokok bahasan penulisan ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana tokoh-tokoh dalam cerpen ini menjadi fokus gerakan aksi. Oleh karena itu, A.J. Greymas ini membutuhkan skema aktan untuk mempelajari struktur sintaksisnya. Ada banyak penelitian terkait analisis prosa menggunakan A.J. Greymouth seperti Uniasty A.J. Greymas dalam novel Preah Hariam karya Eka Kurniawan yang mempelajari narasi novel, dan Yuliant dalam struktur naratif A.J. Greimas: Studi Kasus Dalam Kisah Islam Memasuki kerajaan Banjar mengkaji cerita-cerita rakyat.

Dalam kajian ini, Peneliti menggunakan metode deskriptif analitis. Ini adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena secara analitis, sistematis, faktual dan menyeluruh. Metode kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pembacaan heuristik cerpen "Perjalanan" karya Finsa E. Saputra. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data kualitatif. Dalam metode analisis kualitatif, data yang terkumpul diseleksi, dikelompokkan, diperiksa, ditafsirkan dan disimpulkan. Selanjutnya, mari kita bahas kesimpulannya. Data survei ini berupa cerpen "Perjalanan" karya Finsa E. Saputra. Pengumpulan data dari cerita pendek yang diterbitkan didasarkan pada pertimbangan bahwa masalah yang diangkat oleh publikasi di surat kabar tersebut lebih beragam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kajian

Kajian sebagai contoh cerpen, J. Angin, diterbitkan dalam Kumpulan Cerpen Kompas Terpilih di shortstorykompas.wordpress.com tahun 2009. Cerpen adalah karangan yang menceritakan tentang seorang pensiunan tua yang baru saja memutuskan dari perusahaan tempatnya bekerja. Setelah pensiun, dia merasa kesepian dikelilingi oleh barang-barang antik yang menjadi bagian dari hidupnya. Kisah bagaimana dia pertama kali kembali ke ingatannya bersama keluarganya.

Senin pertamaku yang sesungguhnya sebagai seorang pensiunan. Saya resmi menutup dari saya bulan lalu, tetapi saya masih mendapatkan telepon dari mantan bawahan, bos, dan penerus yang menanyakan ini dan itu. Hari ini mereka telah memutuskan kontak. Rasanya aneh. Selama lebih dari 40 tahun, awal minggu selalu

menjadi hari tersibuk. Saya pikir sudah waktunya untuk semuanya benar-benar berlalu. Berbaring di tempat tidur Anda dalam diam. 1 orang.

Situasi di luar mulai gelap. Belum waktunya tidur, aku belum lelah. Saya bangun lagi. Saya bingung tidak tahu harus berbuat bagaimana. Saya akhirnya bangun, memakai sandal jepit saya dan berjalan ke jendela. Pemutar audio saya memainkan band lama. Sekarang versi Smoke Gets In Your Eyes dari The Platters. Suaranya pun terguncang, itu kaset lama lho. Hampir selesai. Segera beralih ke lagu berikutnya.

Tidak ada yang baru. Saya membuang-buang waktu membaca judul-judul di barisan belakang, hanya untuk menyadari bahwa saya sudah lama tidak punya buku. Koran semakin tipis dari hari ke hari, tidak ada yang lebih menarik untuk didengarkan dan saya tidak lagi berlangganan. Dari bulan ini. Aku bisa saja membukanya dan membaca salah satunya lagi, tapi aku tidak bisa menahannya. Tak tahan denganku, akhirnya aku menyerah. Lemari ini bukan lagi penyelamat. Aku melirik TV di depan tempat tidurku. Saya belum menyentuhnya sejak saya membelinya.

Aku mungkin telah menyakitimu dengan menariknya. Tapi aku tidak pernah pergi ke hati. Inilah yang mengkhianatinya dalam beberapa tahun terakhir. Anda mungkin ingin mengesampingkan satu mata sehingga Anda tidak ingat masa lalu. Tapi entah kenapa belum berhasil. Di ruang ganti, pakaian lama istri saya dibersihkan dan disumbangkan kepada orang miskin, tetapi saya akan berhenti di situ. Aku masih menatap kaca jendela dengan kebencian. Aku bersumpah untuk tidak menyentuhnya. Tidak malam ini, tidak peduli seberapa sepi itu.

Dia melihat ke meja di dekat pintu dan saya melihat ke laci paling atas. Tempat di mana buku tabungan bank saya disimpan dengan rapi. Sudah hampir setahun aku tidak keluar. Jujur saja: Saya takut melihat angkanya. Dalam karir saya selama puluhan tahun mengejar keuntungan perusahaan, yang saya ingat tahun lalu tidak pernah menghitung keuangan saya. Ini bukan lagi permainan yang sama dengan saya sebelumnya.

Ketika saya memulai karir saya, saya tidak pernah membayangkan bahwa harganya akan setinggi sekarang. Ketika anak-anak saya masih kecil, saya selalu berpikir saya bisa membayar sendiri obat dan tagihan rumah sakit. Bahkan jika saya kekurangan uang, saya masih bisa meminjam sesuatu untuk kantor. Tapi entah bagaimana, seiring bertambahnya usia dan istri saya sakit, semuanya menjadi tidak terkendali. Sepuluh tahun yang lalu, saya tidak tahu bahwa rencana pensiun saya tiba-tiba hilang. Jika saya bergabung dengan perusahaan 10 tahun sebelumnya, segalanya mungkin akan berbeda. Satu hal yang tidak saya banggakan adalah saya pensiun setelah sisa tagihan medis istri saya dipotong. Saya ingin menjual rumah ini untuk melunasi hutang, tetapi bos saya memblokirnya. Dia tahu aku tidak punya apa-apa lagi. Ini adalah penghargaan terakhir yang dapat diberikan perusahaan kepada saya untuk layanan saya.

Cerpen Skema Akutan ini berfokus pada seorang pensiunan, ayah, duda, pengusaha dan penyendiri yang disebut 'I'. Anda dapat mengetahui semuanya secara singkat.

- Saya sebagai Pensiunan:

[Ini hari Senin pertama saya benar-benar hidup sebagai pensiunan. Meskipun saya secara resmi menutup dasi saya bulan lalu, saya masih mendapat telepon rutin dari mantan bawahan, bos, dan agen yang menanyakan ini dan itu. Jauh lebih jelas, anak pertama saya pernah berkomentar. "Nak, saya membeli ini ketika saya masih kecil." "Saya akan membelinya untuk Anda nanti. Saya ingin meneleponnya, tetapi saya tidak tahu apakah itu mengganggu saya. Juga, sejauh yang saya tahu, dia biasanya tidak ada di rumah saat ini.]

- Saya sebagai duda:

[Saya sering menggoda istri 'mantan' saya ketika saya pulang kerja dan melihatnya di bawah mantra di depan saya. Saya ingat dengan baik, dia tidak pernah menjawab. Sering kali istri saya tidak menoleh ke belakang seolah-olah dia tidak mendengar saya.

- Saya sebagai pengusaha:

[Setelah puluhan tahun berkarir mengejar keuntungan perusahaan, saya teringat tahun lalu bahwa saya tidak pernah menghitung keuangan saya. Ini bukan lagi permainan yang sama yang saya ikuti sebelumnya. Ketika saya memulai karir saya, saya tidak pernah membayangkan bahwa harganya akan setinggi sekarang. Ketika anak-anak saya masih kecil, saya merasa bisa menanggung sendiri biaya pengobatan dan rawat inap. Bahkan jika Anda tidak memiliki cukup uang, Anda masih dapat meminjam kantor.]

- Kesepian Saya:

[Saya berbaring diam di tempat tidur. 1 orang. Di luar mulai gelap dan saya masih tidak bisa membuka mata, tetapi saya tidak lelah. Ini belum waktunya tidur.]

Pembahasan

Ini adalah hari Senin pertama saya sejak saya pensiun. Sudah resmi saya memotong dasi saya bulan lalu, tetapi saya biasanya mendapat telepon dari bawahan, atasan, dan penerus saya tentang ini dan itu. Hari ini mereka telah memutuskan kontak. Rasa Aneh; Selama lebih dari 40 tahun, awal minggu selalu menjadi hari tersibuk. Saya benar-benar berpikir sekarang adalah waktunya. Berbaring di tempat tidur Anda dalam diam.

Di luar gelap. Ini belum waktunya tidur, aku belum lelah. Saya bangun lagi. Saya merasa bingung untuk harus berbuat bagaimana. Saya akhirnya bangun, memakai sandal jepit saya dan berjalan ke jendela. Pemutar audio saya memainkan band lama.

Sekarang versi Smoke Gets In Your Eyes dari The Platters. Suaranya sudah bergetar. Silakan merujuk ke kaset lama. Hampir selesai. Lompat ke lagu berikutnya segera.

Sekarang tidak ada yang baru di sana. Saya membuang-buang waktu membaca judul-judul di barisan belakang, tetapi saya menyadari bahwa saya sudah lama tidak memiliki buku. Koran-koran semakin tipis dari hari ke hari, dan tidak ada yang lebih menarik untuk didengarkan - jadi saya tidak lagi janggan berlangganan Dari bulan ini. Aku bisa saja membukanya dan membaca salah satunya lagi, tapi aku tidak bisa menahannya. tidak tahan aku Saya akhirnya menyerah. Lemari ini bukan lagi penyelamat. Aku melirik TV di depan tempat tidurku. Saya belum menyentuhnya sejak saya membelinya.

Aku mungkin telah menyakitimu dengan menariknya. Tapi aku tidak pernah pergi ke hati. Inilah yang mengkhianatinya dalam beberapa tahun terakhir. Mungkin aku harus menghilangkan satu mata itu agar aku tidak mengingat masa lalu. Tapi entah kenapa belum berhasil. Di lemari saya, pakaian bekas istri saya bersih dan disumbangkan untuk orang miskin, tapi saya tinggalkan yang ini. Aku masih menatap kaca jendela dengan kebencian. Aku bersumpah untuk tidak menyentuhnya. Tidak malam ini, tidak peduli seberapa sepi.

Dia melihat ke meja di dekat pintu dan aku melihat ke laci paling atas. Tempat di mana buku tabungan bank saya disimpan dengan rapi. Sudah hampir setahun aku tidak keluar. Jujur saja: Saya takut melihat angkanya. Dalam karir saya selama puluhan tahun mengejar keuntungan perusahaan, yang saya ingat tahun lalu tidak pernah menghitung keuangan saya. Ini bukan permainan yang sama dengan saya.

Ketika saya memulai pekerjaan ini, saya tidak pernah membayangkan bahwa harganya akan setinggi sekarang. Ketika anak-anak saya masih kecil, saya selalu berpikir bahwa saya dapat membayar sendiri biaya pengobatan dan rumah sakit. Walaupun saya kekurangan uang, saya masih bisa meminjam sesuatu untuk kantor. Tapi entah kenapa, ketika saya bertambah tua dan istri saya sakit, semuanya menjadi tidak terkendali. Sepuluh tahun yang lalu, saya tidak tahu bahwa rencana pensiun saya akan tiba-tiba hilang. Jika saya bergabung dengan perusahaan 10 tahun sebelumnya, segalanya mungkin akan berbeda. Satu hal yang tidak saya banggakan adalah akhirnya saya membayar sisa tagihan pengobatan istri saya dan pensiun. Saya ingin menjual rumah ini dan melunasinya, tetapi bos saya menghentikan saya. Dia tahu aku tidak punya apa-apa lagi. Ini adalah penghargaan terakhir yang dapat diberikan perusahaan kepada saya untuk layanan saya.

Pada bagian pertama, karakter saya baru saja pensiun setelah bekerja untuk perusahaan selama beberapa dekade. Setelah pensiun, saya merasa kesepian karena tidak bisa lagi bersama keluarga. Sekarang saya sendirian di rumah dan menikmati masa pensiunnya.

Pada bagian kedua, Aku berperan sebagai ayah, terbukti dari percakapan dengan putranya yang mempertanyakan ikatan lama ayahnya (I). Putranya ingin ayahnya membelikannya tape recorder baru.

Pada bagian ketiga tahun, karakter Aku berperan sebagai seorang suami yang menjanda. Saya ingat TV lama, dengan "mantan" istrinya, di mana istrinya biasa menonton program di TV. Di Part 4, karakter Aku berperan sebagai pebisnis terpercaya dengan pengalaman profesional puluhan tahun. Si Aku pandai mengelola keuangan perusahaan, jadi dia tahu keuntungan apa yang dia hasilkan.

Dalam bagian 4 saya mencirikan dia sebagai orang yang kesepian. Karena dia sudah pensiun dan tidak memiliki anak, tidak ada istri, tidak ada pendamping. Siak menghabiskan hari-harinya yang sepi.

KESIMPULAN

Cerpen J. Wind, *Infini* adalah cerpen yang sedih untuk dibaca. Sebuah cerita tentang seorang salaryman yang baru saja pensiun, hanya mengingat kenangan masa lalunya dan pensiun sendirian tanpa keluarganya. Hal ini terlihat dengan membandingkan narasi cerpen yang dibintangi oleh A.J. Greymus menemukan dan memainkan aktor untuk setiap episode. Segala upaya telah dilakukan untuk mendefinisikan peran karakter orang pertama ini, apa yang dia lakukan, mengapa dia dianggap penting dalam cerita itulah masalahnya. Pesan dari cerpen J. Angin, *Infini* adalah Anda harus membangun hubungan yang kuat dengan keluarga Anda.

REFERENSI

- Azis, Abdul. (2014). *Apresiasi dan Kajian Prosa Fiksi Indonesia: Suatu Pengantar*. Bandung: IKIP Siliwangi.
- Azis, Abdul. (2015). *Teori dan Sejarah Sastra Indonesia: Suatu Pengantar*. Bandung: IKIP Siliwangi.
- Azis, Abdul. (2020). *Cerita Pendek: Sebagai Bahan Ajar*. Bandung: IKIP Siliwangi.
- Mustafa. (2017). "Skema Aktan dan Fungsional Cerita Sang Bidang". *Jurnal Sawerigading*, Vol. 23 No. 2, Desember 2017, hlm. 205-216.
- Jabrohim. (2014). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Fathurrochman. (2015). *Tips Menulis Cerpen dari Para Sastrawan Indonesia*. URL: <https://edukasi.okezone.com/read/2015/03/23/65/1122690>
- Karnanta, Kuku Yudha. (2015). Struktural dan Semantik: Teropong Strukturalisme dan Aplikasi Teori Naratif A.J. Greimas. *Jurnal Atavisme*. 18(2): 171-181.
- Luxemburg, Jan Van dkk. (2014). *Pengantar Ilmu Sastra (Terjemahan Dick Hartoko)*. Jakarta: Gramedia
- Ma'aruf, Ali Imran dan Farida Nugrahani. (2017). *Pengkajian Sastra: Teori dan Aplikasi*. Surakarta: CV Djiwa Amarta Press.
- Rimmon-Kenan, Shlomith. (2016). *Narrative Fiction*. New York: Methuen

- Selden, Raman. (2013). *Panduan Pembaca Teori Sastra Masa Kini*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suarta, I Made dan Kadek Adhi Dwipayana. (2014). *Teori Sastra*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda.
- Turama, Ahmad Rizqi, dkk. (2020). *Prosa Fiksi: Pengantar dan Beberapa Usaha Menuliskannya*. Karanganyar: Surya Pustaka Ilmu.
- Yulianto, Agus. (2018). "Struktur Naratif A.J. Greimas: Studi Kasus dalam Kisah Agama Islam Masuk di Kerajaan Banjar". *Jurnal Telaga Bahasa*. 6(1): 353-368.
- Yuniasti, Herlinda. (2019). "Analisis Struktur Naratif A.J. Greimas dalam Novel Lelaki Hariamu Karya Eka Kurniawan". *Jurnal Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa*. 5(2): 195-207.